

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
26 November 2022, Hal. 1811-1817
e-ISSN: 2686-2964

PkM Penyusunan dan Pendampingan Sistem Informasi Akuntansi pada Entitas Pendidikan

Ulinnuha Yudiansa Putra¹, Rintan Nuzul Ainy², Mardha Ayu Lestari³

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Kapas No. 9, Semaki, Umbulharjo, Yogyakarta 55166
Email: rintan.ainy@act.uad.ac.id

ABSTRAK

.Fungsi utama laporan keuangan dalam menjalankan usaha adalah sebagai dasar dalam evaluasi kinerja serta dalam pengambilan keputusan keuangan maupun non keuangan. Seluruh jenis usaha membutuhkan laporan keuangan, tak terkecuali usaha yang bergerak di bidang pendidikan. *Homeschooling* (HS) Anak Pelangi merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar di rumah maupun tempat tertentu lainnya dengan suasana yang kondusif. Dalam menjalankan usahanya, HS Anak Pelangi terkendala pada belum adanya sistem yang memudahkan mereka dalam menyusun laporan keuangan. Tim pengabdian kepada masyarakat Program Studi Akuntansi UAD telah mengembangkan IPTEKS siap guna berupa Sistem Informasi Akuntansi (SIA). SIA tersebut dapat membantu proses bisnis entitas khususnya dalam penyusunan laporan keuangan. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan solusi kepada HS Anak Pelangi dengan menyusun SIA yang disesuaikan dengan operasi bisnis entitas pendidikan. Pendampingan implementasi SIA juga diberikan hingga HS Anak Pelangi mampu menggunakan sistem pada laporan keuangan periode sebelumnya (2021) dan periode berjalan (2022). Melalui kegiatan PkM ini, HS Anak Pelangi dapat menyusun laporan keuangan dengan lebih mudah. Laporan keuangan yang dihasilkan pun lebih valid dan mendukung perkembangan proses bisnis HS Anak Pelangi.

Kata kunci (dicetak tebal): sistem informasi akuntansi, entitas pendidikan, laporan keuangan

ABSTRACT

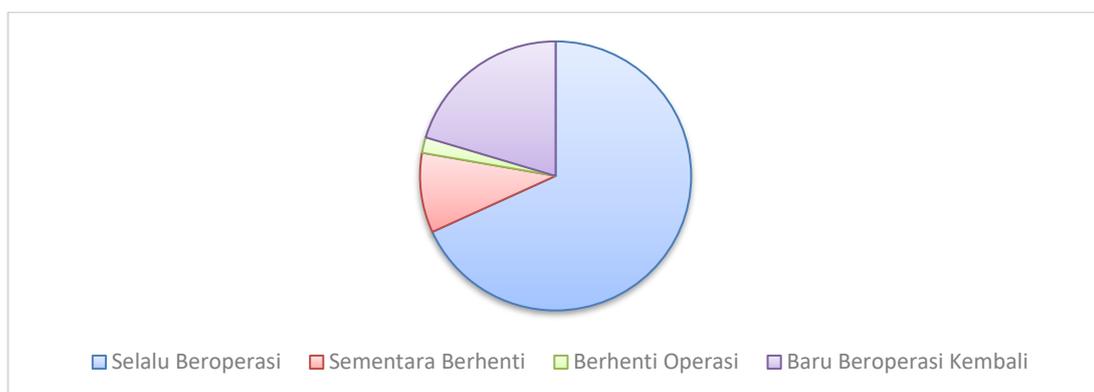
The main function of financial statements is as a basis for evaluating performance and making financial and non-financial decisions. All types of businesses require financial reports, including businesses engaged in education. Anak Pelangi Homeschooling (HS) is an educational institution that organizes teaching and learning activities at home or in certain other places with a conducive atmosphere. In running their business, HS Anak Pelangi is constrained by the absence of a system that makes it easier for them to prepare financial reports. The community service team of Accounting Department UAD has developed a ready-to-use science and technology in the form of an Accounting Information System (AIS). The AIS can help the entity's business processes, especially in the preparation of financial statements. The purpose of this community service provides solutions to HS Anak Pelangi by compiling an SIA that is customized to the business operations of educational entities. Assistance in the implementation of SIA has also been provided so that HS Anak Pelangi is able to use the system

in the financial statements of the previous (2021) and current (2022) periods. Through this PkM activity, HS Anak Pelangi can compile financial reports more easily. The resulting financial reports are more valid and support the development of HS Anak Pelangi's business processes.

Keywords : *accounting information system, educational institutions, financial statements*

PENDAHULUAN

Dunia usaha saat ini mengalami perkembangan yang cepat dan dinamis. Pelaku usaha dituntut untuk mengikuti perkembangan tersebut agar bisnisnya dapat terus beroperasi. Pandemi Covid 19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia juga menuntut perubahan besar di dunia usaha. Berdasarkan hasil survey kegiatan usaha pada masa pandemi covid 19 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Republik Indonesia (RI) (Gambar 1), sebanyak 9,59% pelaku usaha harus sementara berhenti beroperasi dan 1,87% pelaku usaha menutup usahanya akibat pandemi serta sebanyak 20,37% pelaku usaha yang sebelumnya harus berhenti akibat pandemi sudah mulai beroperasi kembali (Santoso et al., 2021). Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat 31.84% pelaku usaha harus menghentikan operasi usahanya, baik sementara maupun selamanya, akibat pandemi. Walaupun survey menunjukkan 68,16% pelaku usaha tetap beroperasi selama pandemi, namun mereka harus beradaptasi dan melakukan banyak perubahan akibat adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang ditetapkan oleh pemerintah. Salah satu sektor usaha yang harus mengalami perubahan aktivitas selama PPKM adalah jasa pendidikan. Berdasarkan survey BPS RI, hanya 24,14% responden pelaku usaha di sektor jasa pendidikan yang mengaku tidak mengalami perubahan aktivitas selama PPKM (Santoso et al., 2021). Hal ini wajar karena sebagian besar proses belajar mengajar yang ada di Indonesia dilakukan secara tatap muka langsung antara pendidik dan peserta didiknya. Dengan adanya Pandemi Covid 19 dan diberlakukannya PPKM, maka proses belajar mengajar secara langsung tersebut harus dihentikan atau diubah menjadi secara virtual.



Gambar 1. Dampak Pandemi Terhadap Operasional Usaha
(sumber: Badan Pusat Statistik RI, diolah)

Kondisi tidak menentu dan tuntutan untuk selalu berkembang mendorong pelaku usaha memiliki manajemen usaha yang baik. Penting bagi pelaku usaha memiliki sistem informasi yang memadai sehingga dapat mengambil keputusan secara cepat dan tepat jika sewaktu-waktu dibutuhkan. Salah satu sistem informasi yang wajib dimiliki oleh pelaku usaha adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). SIA merupakan sumber daya yang terintegrasi untuk mentransformasi data keuangan menjadi informasi dalam bentuk laporan keuangan sehingga dapat bermanfaat dalam pengambilan keputusan pelaku usaha (Bodnar & Hopwood, 2013).

Menurut Romney & Steinbart (2014) SIA merupakan proses penyusunan sistem dengan dimulai pada tahapan mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data sehingga menghasilkan sebuah informasi keuangan yang valid dan reliable sehingga dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan. SIA akan lebih bermanfaat jika dalam proses pelaksanaannya menggunakan teknologi informasi sehingga memberikan nilai tambah dari kelebihan yang dimiliki teknologi informasi tersebut (Mulyani, 2012). Contoh sederhananya, SIA yang memanfaatkan teknologi informasi akan menggantikan proses penyusunan laporan keuangan secara manual. Proses penyusunan laporan keuangan membutuhkan pengetahuan dan kemampuan akuntansi yang memadai serta membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Hal ini disebabkan laporan keuangan yang disusun berasal dari transaksi yang terjadi setiap hari selama periode waktu tertentu, yang tentu saja jumlahnya cukup banyak (tergantung besar kecil usaha serta kompleksitas operasi usaha). Berdasarkan pemaparan tersebut, jelas penting bagi pelaku usaha untuk memiliki SIA yang handal.

SIA yang reliabel dapat menghasilkan laporan keuangan yang reliabel pula. Sebuah laporan keuangan bagi suatu bisnis/entitas/perusahaan ibarat speedometer sepeda motor yang memiliki peranan penting dalam menjalankan sebuah kegiatan operasional (Warsono-bin-Hardono & Chandrasari, 2013). Tanpa laporan keuangan, suatu bisnis/entitas/perusahaan tidak bisa mengetahui kinerja dan perkembangan usahanya. Winerungan (2020) menyampaikan bahwa pengelolaan keuangan memberikan manfaat (1) untuk dapat mengetahui kinerja keuangan usaha; (2) untuk mengetahui, memilah, dan membedakan harta usaha dan harta pemilik; (3) untuk mengetahui posisi sumber dan penggunaan dana; (4) untuk merencanakan anggaran; (5) perhitungan pajak; dan (6) untuk mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu. Dengan banyaknya manfaat laporan keuangan tersebut, pelaku usaha seharusnya menyadari pentingnya laporan keuangan.

Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah membantu penyusunan laporan keuangan pelaku usaha dengan memberikan pelatihan dan pendampingan SIA yang dikembangkan oleh tim PkM. Kegiatan pengabdian sejenis telah dilakukan di beberapa daerah seperti (Machfuzhoh et al., 2020; Nuryani et al., 2021; Prativi et al., 2019; Wardiningsih et al., 2020). Tim PkM telah mengembangkan IPTEKS siap guna berupa SIA berbasis komputer yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha. Pelaku usaha yang menjadi mitra dan memanfaatkan SIA yang dikembangkan oleh tim PkM kali ini adalah *Homeschooling* (HS) Anak Pelangi. Permasalahan pemilik HS Anak Pelangi adalah belum maksimalnya penyusunan strategi dan pengambilan kebijakan yang salah satunya disebabkan oleh belum adanya sistem informasi akuntansi yang memadai. Proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan masih dilakukan secara manual oleh mitra. Tim PkM pun berusaha memberikan solusi kepada HS Anak Pelangi dengan menyusun SIA yang disesuaikan dengan operasi bisnis entitas pendidikan.

METODE

Kegiatan PkM penyusunan dan pendampingan sistem informasi kali ini terdiri dari beberapa tahapan:

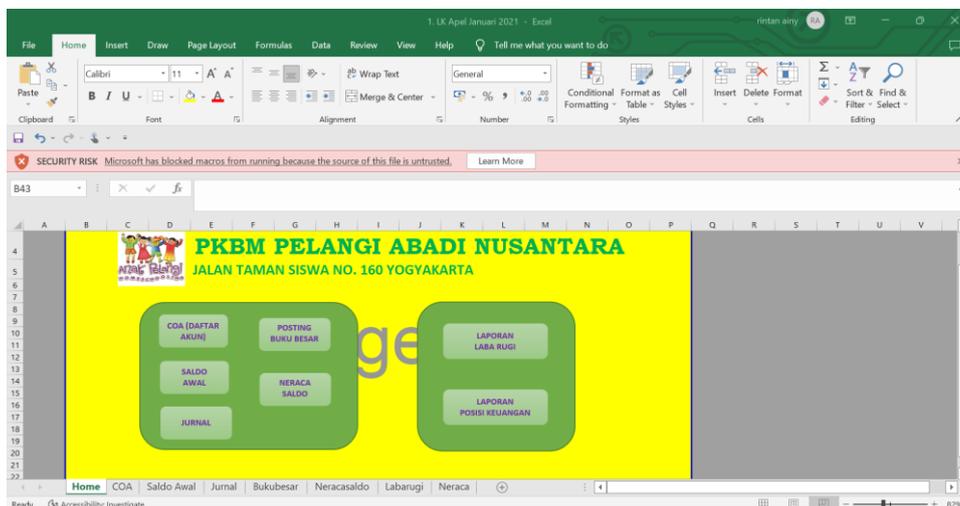
1. Sosialisasi proses penyusunan laporan keuangan menggunakan sistem terkomputersasi. Pada kegiatan sosialisasi ini, tim PkM memaparkan pentingnya proses penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan sistem terkomputerisasi. Sosialisasi telah dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2022
2. Review sistem keuangan mitra. Kegiatan ini bertujuan agar tim PkM memahami proses bisnis mitra dan sejauh mana proses pelaporan keuangan telah dilakukan mitra.
3. Penyusunan *flowchart* dan siklus akuntansi mitra. Setelah me-review sistem keuangan mitra, tim PkM menuangkannya ke dalam *flowchart* yang akan digunakan dalam proses

penyusunan sistem informasi akuntansi. Proses review sistem dan penyusunan *flowchart* tidak lama setelah sosialisasi yaitu pada tanggal 7 September 2022.

4. Membangun sistem informasi akuntansi terkomputerisasi. Pada tahap ini tim PkM menyesuaikan SIA dengan proses bisnis mitra. SIA yang dikembangkan oleh tim PkM ini berbasis *Microsoft Excel*. Kelebihan SIA berbasis *excel* adalah sederhana dan mudah digunakan namun dapat menghasilkan informasi akuntansi berupa laporan keuangan yang valid dan reliabel.
5. Proses evaluasi SIA yang telah disusun oleh tim PkM. Pada tahap ini mitra dapat memberi masukan maupun koreksi sebelum SIA siap digunakan.
6. Pelatihan SIA berbasis *excel* pada pimpinan dan staff keuangan mitra yang dilakukan pada hari Senin-Jumat, 17-21 Oktober 2022.
7. Monitoring dan penyesuaian SIA. Pada tahap ini diharapkan mitra telah mampu menggunakan SIA secara mandiri. Pada tahap ini pula mitra dapat memberikan umpan balik atas penggunaan SIA tersebut. Pada tanggal 25 Oktober 2022 yang lalu, tim PkM telah melakukan monitoring langsung ke kantor mitra dan sejauh ini mitra mampu menggunakan SIA tanpa kendala yang signifikan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Proses penyusunan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) membutuhkan waktu yang cukup panjang karena tim PkM harus menyesuaikan dengan proses bisnis mitra. Setelah menganalisis proses bisnis mitra, Tim PkM menyusun COA dan formula dalam *Microsoft Excel* yang disesuaikan dengan usaha dan karakteristik mitra. Dua bulan lamanya, yaitu September hingga Oktober 2022 Tim PkM menyusun, memberikan pelatihan, dan mencoba mempraktikkan penggunaan SIA untuk laporan keuangan tahun anggaran periode sebelumnya (2021) milik mitra. Proses panjang tersebut membuahkan hasil berupa SIA yang siap digunakan secara keberlanjutan oleh mitra (Gambar 2 dan 3). Proses monitoring dan evaluasi terus dilakukan oleh tim PkM atas SIA yang digunakan oleh mitra (Gambar 4).



Gambar 2. Halaman *Home* SIA Berbasis *Excel*



Gambar 3. *Sheet* yang Disediakan Dalam SIA Berbasis *Excel*



Gambar 4. Proses Monitoring

Saat ini mitra telah menggunakan SIA tersebut untuk periode tahun berjalan 2022. Mitra juga telah memberikan umpan balik pada kuesioner keberdayaan mitra yang Tim PkM berikan pada tanggal 25 Oktober yang lalu. Responden kuesioner ini adalah koordinator dan staff keuangan yang menggunakan langsung SIA berbasis *excel*. Jawaban responden dalam kuesioner pemberdayaan mitra adalah:

Pertanyaan: Bagaimana sistem informasi akuntansi di tempat kerja Saudara sebelum menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Excel?

Jawaban Responden 1: Sistem akuntansi sebelumnya menggunakan sistem akuntansi manual (pencatatan excel biasa, bukan aplikasi keuangan)

Jawaban Responden 2: Sebelumnya menggunakan sistem pencatatan manual melalui excel belum menggunakan sistem akuntansi di excel.

Kesimpulan: Sebelum menggunakan SIA berbasis *excel*, pencatatan dan penyusunan laporan keuangan mitra masih dalam bentuk manual.

Pertanyaan: Apakah sebelumnya Saudara mengetahui tentang Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Excel?

Jawaban Responden 1: Sistem Informasi Akuntansi berbasis excel yaitu pencatatan, pelaporan laporan keuangan dengan software/ aplikasi keuangan.

Jawaban Responden 2: Sistem akuntansi berbasis excel merupakan aplikasi akuntansi yang dirancang untuk pencatatan sampai penyajian laporan keuangan.

Kesimpulan: Responden memahami materi pada saat sosialisasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Excel.

Pertanyaan: Apakah Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Excel membantu Saudara dalam mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan?

Jawaban Responden 1: Sangat membantu karena dengan adanya sistem akuntansi berbasis excel pencatatan lap. Keuangan jadi mudah, transparan, dan minim kerancuan.

Jawaban Responden 2: Sangat membantu, karena dapat menghemat waktu dalam pembuatan laporan keuangan.

Kesimpulan: SIA berbasis excel membantu dalam mencatat transaksi dan penyusunan laporan keuangan karena menghemat waktu, mudah, transparan, dan minim kerancuan.

Pertanyaan: Apakah Sistem Akuntansi Berbasis Excel meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja Saudara di bagian keuangan?

Jawaban Responden 1: Iya, karena kira tinggal input transaksi harian, maka laporan keuangan (neraca, laba-rugi) sudah otomatis muncul.

Jawaban Responden 2: Betul, karena dengan adanya sistem tsb dapat membuat laporan keuangan secara otomatis & dapat membandingkan angka-angka keuangan.

Kesimpulan: SIA berbasis excel meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja karena menggunakan SIA tersebut laporan keuangan secara otomatis tersusun dengan menginput transaksi secara harian.

Pertanyaan: Apakah Sistem Akuntansi Berbasis Excel membantu proses bisnis di tempat kerja Saudara?

Jawaban Responden 1: Iya, karena pelaporan laporan keuangan jd mudah dan bisa dibaca/ dipahami oleh orang non keuangan (owner).

Jawaban Responden 2: Membantu, karena informasi yang disajikan mudah dipahami dan mudah dikelola.

Kesimpulan: SIA berbasis excel membantu proses bisnis di tempat kerja karena informasi pada laporan keuangan yang dihasilkan mudah dibaca dan dipahami bahkan oleh bagian non keuangan termasuk pemilik usaha.

Pertanyaan: Apakah Sistem Akuntansi Berbasis Excel memudahkan dalam pengambilan keputusan manajemen?

Jawaban Responden 1: Iya, dari laporan keuangan (neraca, laba-rugi) bisa menentukan brp pengeluaran, asset, biaya perusahaan yg setiap bulannya bisa untuk evaluasi pemasukan ataupun pengeluaran perusahaan.

Jawaban Responden 2: Memudahkan, karena laporan keuangan yang disajikan dapat digunakan u/ melihat posisi laba/ rugi perusahaan dan juga mudah u/ pengambilan keputusan

Kesimpulan: SIA berbasis *excel* memudahkan dalam pengambilan keputusan manajemen karena laporan keuangan yang dihasilkan dapat digunakan sebagai dasar evaluasi.

SIMPULAN

Dengan adanya kegiatan PkM Penyusunan dan Pendampingan Sistem Informasi Akuntansi ini membantu operasi bisnis mitra khususnya dalam aspek penyusunan laporan keuangan. Saat ini mitra sudah mampu menyusun laporan keuangan dengan lebih mudah namun menghasilkan informasi yang lebih valid. Informasi dalam laporan keuangan mitra dapat lebih tepat untuk digunakan dalam pengambilan keputusan seperti penyusunan strategi dan pengambilan kebijakan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim PkM Penyusunan dan Pendampingan Sistem Informasi Akuntansi pada Entitas Pendidikan menyampaikan ucapan terimakasih pada:

1. Universitas Ahmad Dahlan sebagai penyedia dana kegiatan pengabdian.
2. *Homeschooling* Anak Pelangi sebagai mitra kegiatan pengabdian.
3. Prodi Akuntansi UAD

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2013). *Accounting Information System 11th Ed.* Prentice Hall.
- Machfuzhoh, A., . L.-, & Widyaningsih, I. U. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Umkm Menuju Umkm Naik Kelas Di Kecamatan Grogol. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (JANAYU)*, 1(2), 109–116. <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i2.12143>
- Mulyani, S. (2012). Konsep-Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi. In *Sistem Informasi Akuntansi* (pp. 1–25).
- Nuryani, A., Imbron, I., Persada, D., Ariyanto, A., & Purnama, A. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Pembukuan Umkm Sektor Manufaktur Di Kampung Ekowisata Keranggan. *Dedikasi Pkm*, 3(1), 13. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v3i1.14601>
- Prativi, A., Agustina, D., & Nasehati, S. (2019). Pelatihan Pembukuan Sederhana UMKM Pada Anggota KSU Hasta Mandiri Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Mewujudkan Masyarakat Madani Dan Lestari Seri 9*, 53(9), 1–5.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2014). *Accounting Information Systems Thirteenth Edition.* Prentice Hall.
- Santoso, D. H., Utami, N. P. C., & Paramartha, D. Y. (2021). Hasil Survei Kegiatan Usaha Pada Masa Pandemi Covid-19 2021. In *BPS RI*.
- Wardiningsih, R., Wahyuningsih, B. Y., & Sugianto, R. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Kecil (Mikro) Di Dusun Bore Desa Kopang. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2, 163–172.
- Warsono-bin-Hardono, S., & Chandrasari, R. (2013). Dasar-Dasar Akuntansi TPA (Tes Potensi Akuntansi) Tak Kenal Maka Tak Sayang. In *AB Publisher*. AB Publisher.
- Winerungan, R. R. (2020). Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Pengelolaan Keuangan Sederhana Untuk Usaha Kecil Di Kelurahan Wanea Kota Manado. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(2). <https://doi.org/10.36412/abdimas.v13i2.2161>